



ANALISIS AKAD MURABAHAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI KOTA SIBOLGA

Dewi Sundari Tanjung¹⁾, Erlyanti²⁾, Nilma Hawani³⁾

^{1),2),3)}Universitas Alwasliyah Medan

¹⁾sundaritanjung94@gmail.com, ²⁾erlyantisauhan@gmail.com

³⁾nilmahawani2017@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akad murabahah BSI Kantor Cabang Sibolga berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga. Variabel dalam penelitian ini adalah akad murabahah BSI Kantor Cabang Sibolga (X) dan pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga (Y). Sampel dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang menggunakan akad murabahah BSI Kantor Cabang Sibolga yang berjumlah 73 orang yang dijumlah menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penyebaran kuesioner/angket. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik guna menguji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 22 *for windows*. Berdasarkan hasil uji parsial/ uji t variabel Akad murabahah pada BSI Kantor Cabang Sibolga (X) memiliki nilai $t_{hitung} = 5,269$ dan $t_{tabel} = 0,230$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,269 > 0,230$) atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel akad murabahah BSI Kantor Cabang Sibolga (X) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga (Y) dan berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) nilai adjusted R Square sebesar 0,271 atau 27,1%. Yang artinya pengaruh variabel akad murabahah BSI Kantor Cabang Sibolga (X) terhadap variabel pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga (Y) sebesar 27,1%. Sedangkan sisanya yaitu 72,9% Pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini atau sebab-sebab lain diluar model.

Keyword : Pengaruh, Akad Murabahah, UMKM.

Abstract

This research aims to determine whether the murabahah contract of BSI Sibolga Branch Office has an impact on the growth of MSMEs in Sibolga City. The variables in this study are the murabahah contract of BSI Sibolga Branch Office (X) and its influence on the growth of MSMEs in Sibolga City (Y). The sample in this study consists of MSME actors who use the murabahah contract from BSI Sibolga Branch Office, totaling 73 people, calculated using the Slovin formula. The data collection techniques used are observation and the distribution of questionnaires/surveys. This research uses a quantitative method, which presents the research results in the form of numbers or statistics to test the hypothesis with the help of the SPSS version 22 for Windows program. Based on the results of the partial/t-test of the murabahah contract variable at BSI Sibolga Branch Office (X), the t-value is 5.269 and the t-table value is 0.230. It can be concluded that $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.269 > 0.230$) or the significance value $0.000 < 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the murabahah contract variable of BSI Sibolga Branch (X) partially



affects the growth of MSMEs in Palopo City (Y). Based on the results of the determination test (R^2), the adjusted R Square value is 0.271 or 27.1%. Which means the influence of the murabahah contract variable of BSI Sibolga Branch Office (X) on the variable affecting the growth of MSMEs in the City of Sibolga (Y) is 27.1%. While the remaining 72.9% The influence on the growth of MSMEs is explained by other variables not mentioned in this study or other reasons outside the model.

Keyword: *Influence, Murabahah Contract, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Perbankan memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi suatu negara. Selama bertahun-tahun, hampir semua sektor yang terlibat dalam berbagai aktivitas keuangan selalu membutuhkan layanan bank. Oleh karena itu, baik individu maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan, kita tidak akan bisa menghindari dunia perbankan. Menurut Muhammad Syafii Antonio (2019;18) Produk bank syariah yang menggunakan sistem murabahah mungkin cocok untuk bisnis.

Mengumpulkan dana atau menyebarkannya. Murabahah adalah salah satu produk pembiayaan berbasis syariah yang paling populer. Konsep murabahah pertama kali didefinisikan sebagai jual beli yang ditambah dengan komisi atau penjualan barang dengan harga awal barang ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Salah satu fungsi pokok bank syariah di Indonesia adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagai mana diatur dalam undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008.

Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama, oleh karena itu menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Pada dasarnya bank syariah sama seperti bank umum lainnya, yaitu menerima dana dalam bentuk deposito/tabungan kemudian menginvestasikan dana tersebut dalam bentuk pinjaman atau investasi lainnya. Perbedaannya adalah bank syariah

beroperasi tidak atas dasar bunga tetapi atas dasar pembagian keuntungan (Sepky:2020).

Perkembangan bank syariah sangat penting untuk ekspansi bank syariah di Indonesia. Diharapkan dapat membantu pertumbuhan UMKM. Sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia selama masa krisis. UMKM memiliki daya tahan menghadapi krisis ekonomi karena mereka sangat bergantung pada faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing dan bahan baku impor. Bank syariah membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan masalah permodalan. Masyarakat Indonesia menyukai UMKM karena potensinya yang besar. Tidak hanya masyarakat yang merasakan dampak UMKM pemerintah, tetapi juga masyarakat umum. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk meningkatkan jumlah pekerjaan baru dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. (Sri Mariati;2019).

Setelah melakukan pengamatan sementara, peneliti menyimpulkan bahwa Salah satu masalah utama yang sering dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) saat mengembangkan usahanya adalah masalah permodalan. Banyak bank yang dapat membantu mereka dengan produk pembiayaan tetapi tidak semua bank berbasis syariah. Salah satu bank yang menerapkan pembiayaan syariah adalah BSI Cabang Sibolga dengan produknya yang disebut akad murabahah, yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah



permodalan yang dihadapi oleh 275 UMKM yang bermitra dengan BSI Kantor Cabang Sibolga. Berdasarkan masalah dan fenomena yang diidentifikasi oleh peneliti di atas, peneliti memilih judul penelitian ini sebagai "**Analisis Akad Murabahah Terhadap Pertumbuhan UMKM Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Kota Sibolga**"

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian menggunakan penelitian secara kuantitatif pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Kota Sibolga dimana metode Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrument, serta analisis data berupa angka untuk pengujian hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai pengaruh akad murabahah BSI terhadap pertumbuhan UMKM Nabasah di Kota Sibolga. Sumber data digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber yaitu data sekunder dan data primer., Teknik pengumpulan data terdapat 2 jenis yaitu obeservasi, kuisisioner / penyebaran angkett. Adapun Teknik analisa data digunakan regresi linier sederhana . Populasi dalam penelitian seluruh nasabah UMKM yang menggunakan Akad murabahah dan agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin dimana hasil perhitungannya menerangkan sampel yang dapat digunakan 73 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Nasabah UMKM yang menggunakan akad Murabahah . dalam dalam penelitian ini bahwa akad murabahah dapat meningkatkan pertumbuhan usaha nasabah Bank Syariah Sibolga karena semakin besar dana dari akad murabahah yang diambil

maka semakin tinggi pertumbuhan UMKM pada nasabah BSI KC Sibolga .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akad murabahah BSI KC Sibolga terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga . Berdasarkan hipotesis yang sudah dibahas di BAB II, maka akan dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh akad murabahah BSI KC Sibolga terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga

H_1 = Terdapat pengaruh akad murabahah BSI KC Sibolga terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga .

Peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan program SPSS versi 20. Dari hasil uji parsial dapat dilihat nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $5,269 > 0,230$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,271 atau 27,1%. Yang artinya pengaruh variabel akad murabahah BSI KC Sibolga(X) terhadap variabel pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga(Y) sebesar 27,1%. Sedangkan sisanya yaitu 72,9% Pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini atau sebab-sebab lain diluar model. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti akad murabahah BSI KC Sibolga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga .

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji, ditemukan bahwa akad murabahah yang diambil oleh pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usahanya. Kekurangan modal merupakan faktor pertama yang membuat pelaku UMKM menggunakan akad murabahah untuk memenuhi kebutuhan produksinya seperti perlengkapan dan peralatan. Adanya akad murabahah di BSI KC Sibolga dapat



meningkatkan pertumbuhan UMKM pada nasabah BSI KC Sibolga Semakin besar dana dari akad murabahah yang diambil maka semakin tinggi pertumbuhan UMKM pada nasabah BSI KC Sibolga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Etika Nurlita (2019) yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM dengan hasil nilai t hitung sebesar 2,137 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,984. Sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan signifikan bernilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia KC Sibolga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara statistik sesuai dengan data yang di kumpulkan ditemukan nilai adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,271 atau 27,1%. Yang artinya pengaruh variabel akad murabahah BSI KC Sibolga terhadap variabel pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga sebesar 27,1%. Sedangkan sisanya yaitu 72,9% Pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini atau sebab-sebab lain diluar model. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel akad murabahah BSI KC Sibolga (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Sibolga (Y). Dengan adanya akad murabahah di BSI KC Sibolga yang digunakan oleh pelaku UMKM maka dapat meningkatkan pertumbuhan usahanya. Semakin besar dana dari akad murabahah yang diambil maka semakin tinggi pertumbuhan UMKM pada nasabah BSI KC Sibolga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amry Nur Hidayat, “Manfaat UMKM Bagi Masyarakat”, 08 Juni 2022, <https://www.modalrakyat.id/blog/manfaat-umkm>, 10 Mei 2023.
- Ade Resalawati, "Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap ekonomi pada sektor UKM Indonesia", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 31.
- Abdullah Saeed, Menyoyal Bank Syariah: Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis, edisi 1 (Jakarta: Paramadina, 2017), 119.
- Adiwarman A. Karim, Bank Islam analisis fiqih dan keuangan, edisi 5 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2006), 114.
- Abdul Halim, “Pengaruh Petumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol. 1, No. 2, (15 November 2022), <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP>
- Bagya Agung Prabowo, “Konsep Akad murabahah pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah di Indonesia dan Malaysia”, jurnal hukum Vol. 16, No. 1, (13 Januari 2019), <https://journal.uui.ac.id/index.php/IUSTUM/article/view/3835>.
- Darmawati H, Akad dalam Transaksi Ekonomi Syariah, Jurnal Wawasan Keislaman, Vol. 12, No. 2, (14 Maret 2019), <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view>
- Euis Amalia, Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia, edisi 1 (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 41.
- H, D. (2019). Akad dalam Transaksi Ekonomi Syariah. Wawasan Keislaman, 12(2)
- (Karim, 2011) Antonio, M. S. (2019). Bank



- Syariah dari Teori Praktik,. Gema Insani Press danTazkia Cendikia.
- Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Hukum*, 16(1).
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori Praktik*, edisi 1 (Jakarta: Gema Insani Press danTazkia Cendikia, 2019)
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, edisi 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2021),74.
- Maryati, Sri. (n.d.). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pengembangan UMKMdand Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat. *Journal Of Economic and Economic Education*, 3(1).
- Prabowo, B. A. (2019). Konsep Akad murabahah pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Hukum*, 16(1).
- Purdi E. Chandra, “Trik Menuju Sukses”, (Jogjakarta: Grafika Indah, 2000), 121
- Suryati,“ Pengaruh Pembiayaan Murabahah BMT Binamas Terhadap Perkembangan Usaha dan Pendapatan Nasabah Murabahah di BMT Binamas Purworejo”, 2019) h.33
- Sjahdeini, S. R, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana 2018), 64.
- Sepky Mardian,“Tingkat Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 3, No. 1,(5 Oktober 2020), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/abouteditorialteambio/9371>.
- Sri Maryati, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pengembangan UMKMdand Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat",*Journal Of Economic and Economic Education* Volume 3, No 1 (2 September 2014): <https://www.neliti.com/publications/43021/peran-bank-pembiayaan-rakyat-syariah-dalam-pengembangan-umkm-dan-agribisnis-pede>.
- Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti : 2007), 65.
- Syariah, T. K. S. di L. K. (2020). Tingkat Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1).
- Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia*, edisi 1 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 120
- Wazin, *Prinsip-Prinsip Murabahah Dlam Pembiayaan Konsumen*, edisi 2 (Serang: FTK Banten Press, 2014), 2.
- Wijaya,David,*AkuntansiUMKM*,(Yogyakarta:GavaMedia,2018),8.